

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peningkatan kerjasama peserta didik kelas III pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok shalat berjamaah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung pada siklus I rata-rata hasil observasi kerjasama yang diperoleh yaitu 57,5 dengan persentase 82,14%. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil observasi kerjasama yang diperoleh yaitu 65,5 dengan persentase 92,86%. Peningkatan rata-rata hasil kerjasama dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 7, sedangkan persentasenya meningkat sebesar 10,71%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kerjasama peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi shalat berjamaah.
2. Peningkatan keaktifan peserta didik kelas III pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok shalat berjamaah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung, yaitu pada siklus I rata-rata hasil observasi keaktifan yang diperoleh sebesar 9 dengan persentase 60%. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil observasi keaktifan yang diperoleh yaitu 14

dengan persentase 93,33%. Peningkatan rata-rata hasil keaktifan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 5, sedangkan persentasenya meningkat sebesar 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Number Head Together dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi shalat berjamaah.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok shalat berjamaah menggunakan model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung meningkat dari *Pre Test* ke Siklus I sebanyak 13,66, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebanyak 7,88. Dari peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sangat efektif dan layak untuk diterapkan di kelas dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik, diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model *Numbered Head Together* dalam proses belajar mengajar, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar dalam belajar selalu aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus.